

**PENGARUH UTANG LUAR NEGERI DAN PENANAMAN MODAL ASING
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA
PERIODE 2006-2018**

¹⁾Anita Sinaga, ²⁾Nurhayati, ³⁾Tioma Parlinda Silitonga

*korepondensi: nurhayati784833@gmail.com

^{1,2,2)}Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan

ABSTRACT

This type of research is quantitative research. The type of data used in research is the time series data. The data source in this study is secondary data sourced from the publication of the Central Statistics Agency in 2019. The data analysis method used is multiple linear regression analysis. This study aims to determine the effect of foreign debt and foreign capital investment on economic growth in Indonesia both partially and simultaneously. The results showed that: foreign debt variable partially had a positive and significant effect on the variable of Indonesia's economic growth, the variable of foreign investment partially had a positive and not significant effect on Indonesia's economic growth, the variable of foreign debt and foreign investment simultaneously had a significant effect on Indonesia's economic growth variable.

Keywords: Foreign Debt, Foreign Investment, Economic Growth

ABSTRAK

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data runtutwaktu (*times series*). Sumber data dalam penelitian ini yaitu datasekunder yang bersumber dari publikasi Badan Pusat Statistik tahun 2019. Metode analisis data yang digunakan ialah analisis regresi linear berganda. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh utang luar negeri dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia baik secara parsial maupun simultan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : variabel utang luar negeri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi Indonesia, variabel penanaman modal asing secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, variabel utang luar negeri dan penanaman modal asing secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Kata Kunci: Utang Luar Negeri, Penanaman Modal Asing, Pertumbuhan Ekonomi

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi suatu negara merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan ekonomi suatu negara. Tingkat produktivitas suatu negara juga dapat dilihat dari pertumbuhan ekonominya yang sangat berkaitan erat dengan nilai Produk Domestik Bruto (PDB). Produk Domestik Bruto (PDB) adalah nilai barang dan jasa dalam suatu negara yang diproduksi oleh faktor-faktor

produksi milik warga negara tersebut dan negaraasing (Sukirno, 2011;34). Angka PDB merangkum aktivitas ekonomi suatu Negara dalam satuan mata uang pada periode tertentu. Perekonomian dapat dikatakan mengalami pertumbuhan apabila produksi barang dan jasa tahun ini meningkat daritahun sebelumnya.

Produk Domestik Bruto diciptakan oleh berbagai faktor produksi yang berasal

daridalam dan luar negeri. Faktor-faktor produksi yang berasal dari luar negeri pada umumnya terwujud dalam 2 instrumen yaitu, penanaman modal asing dan utang luar negeri. Penanaman modal asing diharapkan dapat meningkatkan Produk Domestik Bruto melalui pembukaan lapangan pekerjaan yang baru, peningkatan output produksi, mengisi kekurangan tabungan yang dapat dihimpun dari dalam negeri, menambah cadangan devisa, memperbesar penerimaan pemerintah dan mengembangkan keahlian manajerial bagi perekonomian negara penerimanya. Selain itu utang luar negeri digunakan sebagai sumber pembiayaan pembangunan akibat adanya kesenjangan antara tabungan dan investasi, sehingga dengan adanya sumber pembiayaan dari utang luar negeri, diharapkan kesenjangan tersebut dapat diatasi. Utang luar negeri diharapkan dapat menambah jumlah tabungan domestik dan mampu memacu investasi yang pada akhirnya dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Pada dasarnya, dalam proses pelaksanaan pembangunan ekonomi di negara berkembang seperti Indonesia, akumulasi utang luar negeri merupakan suatu gejala umum yang wajar. Hal tersebut dikarenakan tabungan domestik yang rendah yang menyebabkan investasi menurun yang pada akhirnya akan berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Solusi yang dianggap bisa diandalkan untuk mengatasi kendala rendahnya mobilisasi modal domestik adalah dengan mendatangkan modal dari luar negeri, yang umumnya dalam bentuk hibah (*grant*), utang pembangunan (*official development assistance*), arus modal swasta, seperti utang bilateral dan multilateral; investasi swasta langsung (PMA); *portfolio investment*; utang bank dan utang komersial lainnya; dan kredit perdagangan.

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang fokus terhadap pembangunan ekonomi nasional dan pertumbuhan ekonominya. Bagi negara yang

sedang berkembang termasuk Indonesia, pesatnya aliran modal merupakan kesempatan yang bagus guna memperoleh pembiayaan pembangunan ekonomi. Dalam hal ini, Indonesia tentu memerlukan pembiayaan yang cukup besar untuk membangun perekonomian yang merata dan sejahtera bagi rakyatnya. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat menjadi indikator keberhasilan negara dalam menjalankan roda pembangunan, yang pada akhirnya akan dipergunakan sepenuhnya bagi peningkatan kesejahteraan masyarakatnya.

Pada awalnya penggunaan utang luar negeri hanya sebagai pendamping untuk menutupi kekurangan dana pembangunan yang belum bisa dipenuhi dari sumber dana domestik. Namun lambat laun utang luar negeri seolah-olah menjadi boomerang bagi Indonesia karena meninggalkan banyak permasalahan terutama utang luar negeri yang mempunyai bunga yang sangat tinggi. Selain itu pembayaran utang luar negeri pemerintah memakan porsi anggaran negara (APBN) cukup besar. Sedangkan negara kita masih harus membiayai berbagai sektor perekonomian lainnya yang sangat penting dan mendesak. Untuk itu, selain utang luar negeri pemerintah dapat mengupayakan sumber dana dari luar negeri antara lain dengan penanaman modal asing. Penanaman modal asing diharapkan dapat menggantikan peranan utang luar negeri sebagai sumber pembiayaan pertumbuhan dan pembangunan perekonomian nasional melihat jumlah utang luar negeri yang mengalami peningkatan yang signifikan. Penanaman modal asing (PMA) dan investasi portofolio merupakan salah satu pembiayaan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional. Penanaman modal asing, baik dalam penanaman modal langsung maupun investasi portofolio, diarahkan untuk menggantikan peranan utang luar negeri sebagai sumber pembiayaan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi nasional, penanaman modal asing (PMA) semakin penting melihat kenyataan bahwa

jumlah utang luar negeri yang meningkat secara signifikan. Penanaman modal asing (PMA) menjadi alternatif untuk memenuhi kebutuhan modal untuk mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang diharapkan.

Berikut ini data perkembangan pertumbuhan ekonomi yang digambarkan

dengan nilai produk domestik bruto atas dasar harga konstan, tingkat utang luar negeri, dan penanaman modal asing di Indonesia periode 2006-2018.

Tabel 1.1 PDB, Utang Luar Negeri, dan Penanaman Modal Asing di Indonesia Periode 2006-2018

TAHUN	PDB (Juta Rupiah)	ULN (Juta U\$S)	PMA (Juta U\$S)
2006	1.703.422,40	132.633	5.977
2007	1.821.757,70	141.180	10.341,40
2008	1.939.625,90	155.080	14.871,40
2009	2.036.685,50	172.871	10.815,20
2010	2.171.114	202.413	16.214,80
2011	2.322.764	225.375	19.474,50
2012	7.727.083	252.364	24.564,70
2013	8.156.498	266.109	28.617,50
2014	8.564.867	293.328	28.529,60
2015	8.982.517	310.730	29.275,90
2016	9.434.613	316.407	28.964,10
2017	9.912.704	353.156	32.239,80
2018	10.425.316	377.714	29.307

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2019

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Malik dan Kurnia (2017) menunjukkan bahwa utang luar negeri dan penanaman modal asing berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Lebih lanjut, penelitian Putra dan Sulasmiyati (2018) menunjukkan bahwa penanaman modal asing dan utang luar negeri masing-masing secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia serta berpengaruh secara simultan juga terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Untuk itu penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh utang luar negeri dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia baik secara parsial maupun simultan.

TINJAUAN TEORITIS

Landasan Teori

Konsep Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi adalah sebagai suatu ukuran kuantitatif yang menggambarkan perkembangan suatu perekonomian dalam suatu tahun tertentu apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Sukirno, 2011). Suatu perekonomian dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ekonomi jika jumlah barang dan jasa meningkat. Jumlah barang dan jasa dalam perekonomian suatu negara dapat diartikan sebagai nilai dari Produk Domestik Bruto (PDB). Nilai PDB ini digunakan dalam mengukur persentase pertumbuhan ekonomi Suatu negara.

Perubahan nilai PDB akan menunjukkan perubahan jumlah kuantitas barang dan jasa yang dihasilkan selama periode tertentu. Selain PDB, dalam suatu negara juga dikenal ukuran PNB (Produk Nasional Bruto) serta Pendapatan Nasional (*National Income*). Definisi PDB yaitu seluruh nilai tambah yang dihasilkan oleh berbagai sektor atau lapangan usaha yang melakukan kegiatan usahanya di suatu domestik atau agregat. Salah satu kegunaan penting dari data-data pendapatan Nasional adalah untuk menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi yang dicapai suatu negara dari tahun ke tahun.

Dalam penghitungan pendapatan nasional berdasarkan pada harga-harga yang berlaku pada tahun tersebut. Apabila menggunakan harga berlaku, maka nilai pendapatan nasional menunjukkan kecenderungan yang semakin meningkat dari tahun ke tahun. Perubahan tersebut dikarenakan oleh pertambahan barang dan jasa dalam perekonomian serta adanya kenaikan-kenaikan harga yang berlaku dari waktu ke waktu. Pendapatan nasional berdasarkan harga tetap yakni perhitungan pendapatan nasional dengan menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun (tahun dasar) yang seterusnya digunakan untuk menilai barang dan jasa yang dihasilkan pada tahun-tahun berikutnya. Nilai pendapatan nasional yang diperoleh secara harga tetap ini dinamakan pendapatan nasional riil. Untuk menghitung tingkat pertumbuhan ekonomi akan selalu digunakan formulasi berikut:

$$g = \frac{GDP_1 - GDP_0}{GDP_0} \times 100$$

Di mana:

g = tingkat (persentase) pertumbuhan ekonomi

GDP_1 = (gross domestic product atau produk domestik bruto atau dengan

ringkas: PDB) adalah pendapatan nasional riil - yaitu pendapatan nasional yang dihitung pada harga tetap yang dicapai dalam suatu tahun (tahun 1)

GDP_0 = Adalah pendapatan nasional riil pada tahun sebelumnya (tahun 0)

Konsep Utang Luar Negeri

Utang luar negeri dapat diartikan berdasarkan berbagai aspek. Berdasarkan aspek materiil, pinjaman luar negeri merupakan arus masuk modal dari luar negeri ke dalam negeri yang dapat digunakan sebagai penambah modal di dalam negeri. Berdasarkan aspek formal, pinjaman luar negeri merupakan penerimaan atau pemberian yang dapat digunakan untuk meningkatkan investasi guna menunjang pertumbuhan ekonomi. Sedangkan berdasarkan aspek fungsinya, pinjaman luar negeri merupakan salah satu alternatif sumber pembiayaan yang diperlukan dalam pembangunan (Tambunan, 2009).

Utang luar negeri adalah bantuan berupa program dan bantuan proyek yang diperoleh dari negara lain. Pinjaman luar negeri atau utang luar negeri merupakan salah satu alternatif pembiayaan yang diperlukan dalam pembangunan dan dapat digunakan untuk meningkatkan investasi guna menunjang pertumbuhan ekonomi (Tambunan, 2009).

Utang luar negeri merupakan posisi utang yang menimbulkan kewajiban membayarkan kembali pokok dan atau bunga utang kepada pihak luar negeri atau bukan penduduk baik dalam valuta asing maupun rupiah, dan tidak termasuk kontinjen. Termasuk dalam pengertian utang luar negeri adalah surat berharga yang diterbitkan di dalam negeri yang menimbulkan kewajiban membayar kembali kepada pihak luar negeri atau bukan penduduk (Kementerian Keuangan Republik Indonesia). Utang luar negeri ditinjau dari sudut manfaat terdapat dua peranan utama yaitu: untuk mengatasi

masalah kesenjangan antara tabungan dalam negeri dengan dana investasi (*saving investment gap*) dan untuk mengatasi masalah kesenjangan antara kebutuhan valuta asing yang telah ditargetkan dengan devisa yang telah diperoleh dari penerimaan hasil kegiatan ekspor (*foreign exchange gap*). Kedua masalah tersebut disebut dengan istilah "masalah jurang ganda" atau *the two gaps problem* (Sukirno, 2011).

Konsep Penanaman Modal Asing

Penanaman modal asing (PMA) adalah aliran modal asing yang berasal dari luar negeri yang mengalir ke sektor swasta baik yang melalui investasi langsung (Direct Investment) yang melalui para investor berpartisipasi dalam manajemen perusahaan untuk memperoleh imbalan manajemen perusahaan untuk memperoleh imbalan dari modal yang mereka tanamkan (Suyatno, 2003). Penanaman modal asing langsung merupakan investasi yang dilakukan oleh swasta asing ke suatu negara tertentu. Bentuknya dapat berupa cabang perusahaan multinasional, lisensi, joint venture, atau lainnya. Selain berupa penanaman modal asing langsung, penanaman modal asing swasta dapat juga berupa penanaman modal portofolio. Penanaman modal jenis ini merupakan penanaman modal dalam bentuk pemilikan surat-surat pinjaman jangka panjang dan saham-saham dari perusahaan-perusahaan yang terdapat di negara-negara berkembang, jadi hanyalah berupa penyertaan dalam pemilikan perusahaan dan bukan penguasaan kegiatan perusahaan sehari-hari (Sukirno, 2011). Penanaman modal asing (PMA) merupakan investasi yang dilakukan oleh para pemilik modal asing di dalam negeri untuk mendapatkan suatu keuntungan dari usaha yang dilakukan (Jhingan, 2010).

Penanaman modal asing di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal,

disebutkan terlebih dahulu definisi penanaman modal asing pada pasal 1 ayat 3, sebagai berikut: "penanaman modal asing adalah kegiatan menanam modal untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia yang dilakukan oleh penanam modal asing, baik yang menggunakan modal asing sepenuhnya maupun yang berpatungan dengan penanam modal dalam negeri". Penanaman modal asing sangat diperlukan untuk mempercepat pembangunan ekonomi. Modal asing membantu industrialisasi dalam membangun modal over head ekonomi dan dalam menciptakan kesempatan kerja yang lebih luas. Modal asing tidak hanya membawa uang dan mesin tetapi juga keterampilan teknik. Ia membukakan daerah-daerah terpencil dan menggarap sumber-sumber baru yang belum dimanfaatkan. Resiko dan kerugian pada tahap perintisan ditanggung oleh investor asing. Selanjutnya, modal asing mendorong pengusaha setempat untuk bekerja sama dengan perusahaan asing dan juga membantu memodernisasi masyarakat dan memperkuat sektor negara maupun sektor swasta. Penggunaan modal asing penting untuk mempercepat pembangunan ekonomi negara-negara terbelakang (Jhingan, 2010).

Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan utang luar negeri dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat untuk mengetahui pengaruh utang luar negeridan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder (*time series*).

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kuantitatif, yaitu data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka). Data kuantitatif disini berupa data runtut waktu (*times series*). Dimana data time series merupakan data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu yang dapat menggambarkan tentang perkembangan suatu kejadian/kegiatan tertentu. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang bersumber dari publikasi Badan Pusat Statistik tahun 2019.

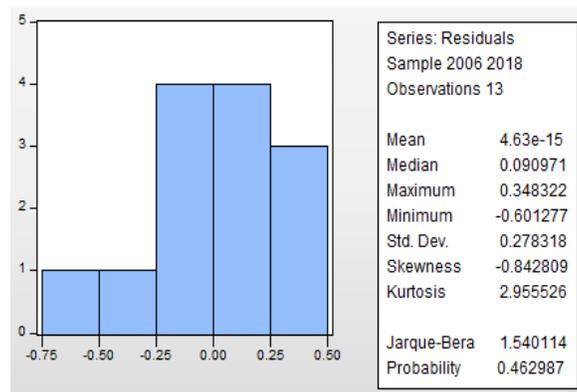
Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas di atas adalah : nilai Jarque Bera sebesar 1,540114 dengan probability 0,462987 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan residual berdistribusi normal.

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Berganda dimana analisis regresi ini dikenal sebagai analisis *Ordinary Least Square (OLS)* untuk mengetahui pengaruh utang luar negeri dan penanaman modal asing terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Persamaan analisis regresi berganda pada penelitian ini antara lain:

$$\log PDB = a + \beta_1 \log ULN + \beta_2 \log PMA + e$$

Dimana,

$\log PDB$ = Tingkat Pertumbuhan Ekonomi

$\log ULN$ = Tingkat Utang Luar Negeri

$\log PMA$ = Tingkat Penanaman Modal Asing

Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari Uji t, Uji F, dan Koefisien Determinasi.

2. Uji Linearitas

	Value	df	Probability
t-statistic	1.556921	9	0.1539
F-statistic	2.424002	(1, 9)	0.1539
Likelihood ratio	3.100396	1	0.0783

Gambar 2. Hasil Uji Linearitas

Uji linearitas dengan menggunakan uji Ramsey Reset Test, dimana nilai probabilitas yang ditunjukkan pada F-statistics sebesar $0,1539 > 0,05$ sehingga dapat

disimpulkan bahwa variabel bebas linear dengan variabel terikat.

3. Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	21.58983	3019.452	NA
LOGULN	0.497061	10624.90	8.043071
LOGPMA	0.223885	3055.957	8.043071

Gambar 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai Centered VIF baik X1 dan X2 adalah 8,043071, dimana nilai

tersebut kurang dari 10, maka dapat dinyatakan tidak terdapat masalah multikolinearitas dalam model prediksi.

Hasil Uji Statistik

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-8.789661	4.646486	-1.891679	0.0878
LOGULN	1.771829	0.705025	2.513142	0.0307
LOGPMA	0.223805	0.473165	0.472996	0.6464
R-squared	0.875764	Mean dependent var		15.31499
Adjusted R-squared	0.850917	S.D. dependent var		0.789620
S.E. of regression	0.304882	Akaike info criterion		0.661393
Sum squared resid	0.929533	Schwarz criterion		0.791766
Log likelihood	-1.299053	Hannan-Quinn criter.		0.634595
F-statistic	35.24604	Durbin-Watson stat		1.231763
Prob(F-statistic)	0.000030			

Gambar 4. Hasil regresi

Dari tabel diatas dapat diketahui hasil uji statistik berikut:

1. Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan hasil estimasi model didapatkan nilai koefisien determinasi (*R-square*) sebesar 0,875764. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat

sebesar 87,57 %, sedangkan sisanya 12,43% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

2. Uji F

Dengan melihat Probabilitas F statistik = $0.000030 \leq$ nilai probabilitas $\alpha = 5\%$, berarti H1 diterima yang artinya seluruh variabel

bebas yaitu utang luar negeri dan penanaman modal asing berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Selain itu nilai F hitung ($35,24604$) > F tabel ($4,256495$), maka dapat diketahui bahwa variabel utang luar negeri dan penanaman modal asing secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi Indonesia.

3. Uji t

- a. Dengan probabilitas t hitung variabel $\log_{uln} = 0,0307 \leq$ nilai probabilitas $\alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya variabel utang luar negeri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi Indonesia.
- b. Dengan probabilitas t hitung variabel penanaman modal asing = $0,6464 >$ nilai probabilitas $\alpha = 5\%$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang artinya variabel penanaman modal asing secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

PEMBAHASAN

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa : 1) variabel utang luar negeri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi Indonesia, 2) variabel penanaman modal asing secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, 3) variabel utang luar negeri dan penanaman modal asing secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Malik dan Kurnia (2017) yang menunjukkan bahwa utang luar negeri dan penanaman modal asing berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Lebih lanjut hasil penelitian yang dilakukan oleh Rudi, Rotinsulu, dan Tenda (2016) juga menunjukkan bahwa utang luar negeri dan

penanaman modal asing berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan mengenai hal-hal berikut:

1. Variabel utang luar negeri secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi Indonesia.
2. Variabel penanaman modal asing secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
3. variabel utang luar negeri dan penanaman modal asing secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel pertumbuhan ekonomi Indonesia.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, bahwa utang luar negeri telah memberikan pengaruh/kontribusi terhadap terlaksananya pembangunan ekonomi. Tetapi, untuk mencegah penggunaan utang luar negeri yang tidak dilakukan dengan bijaksana dan tanpa prinsip kehati-hatian, dalam jangka panjang akan menjerumuskan negara debitur kedalam krisis utang luar negeri yang berkepanjangan, yang sangat membebani masyarakat karena adanya akumulasi utang luar negeri yang sangat besar. Oleh karena itu penulis merekomendasikan agar pemerintah membuat kebijakan utang luar negerinya dengan lebih tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Malik, D. K. (2017). Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Akuntansi*, 3(2).
- Mariska Ishak Rudi, T. O. (2016). Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Penanaman

- Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2009.3-2014.4. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2).
- Muhammad Dandy Kartarineka Putra, S. S. (2018). Pengaruh Penanaman Modal Asing Dan Utang Luar Negeri Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Studi pada Bank Indonesia Periode Kuartal IV 2008 - 2017). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 58(2).
- Sukirno, S. (2011). *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: LPFEUI.
- Suyatno, T. (2003). *Dasar-Dasar Perkreditan*. Jakarta: PT.Gramedia Pustaka.
- Tambunan, T. (2009). *Perekonomian Indonesia*. Bogor: Ghalia.